

PENGARUH ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA DI BAZNAS KOTA JAMBI

Egi Lesia Putri¹, Youdhi Prayogo², Khairiyani³

egilesiaputri2003@gmail.com¹, youdhiprayogo@uinjambi.ac.id², khairiyani@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja di Baznas Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 59 orang pengurus di Baznas Kota Jambi. Dengan melakukan penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS 25.0 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara anggaran berbasis kinerja dengan akuntabilitas kinerja. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi anggaran berbasis kinerja maka hal tersebut membuat akuntabilitas kinerja di Baznas Kota Jambi semakin meningkat. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara anggaran berbasis kinerja dengan akuntabilitas kinerja di Baznas Kota Jambi sebesar 31,4%.

Kata Kunci: Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Kinerja, Baznas.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the influence of performance-based budgeting on performance accountability in Baznas Jambi City. The type of research used in this research is quantitative research. The sample in this study was 59 administrators in Baznas Jambi City. By conducting this research, the data obtained will be analyzed using a simple linear regression analysis tool using the SPSS 25.0 application. The results of this research show that from the t test results a significance value of $0.000 < 0.05$ is obtained. The results of this research show that there is a positive and significant influence between performance-based budgeting and performance accountability. This indicates that the higher the performance-based budget, the more accountability for performance in Baznas Jambi City increases. The conclusion of this research is that there is a positive and significant influence between performance-based budgeting and performance accountability in Baznas Jambi City of 31,4%.

Keywords: Performance Based Budget, Performance Accountability, Baznas.

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja, hal yang terpenting dalam upaya memperbaiki proses penganggaran adalah dengan menerapkan anggaran berbasis kinerja, karena penganggaran berbasis kinerja merupakan suatu pendekatan dalam penyusunan anggaran yang didasarkan pada kinerja yang ingin dicapai.

Organisasi pengelola zakat seharusnya memberikan pendidikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan dana zakat oleh organisasi pengelola zakat (Ardini, 2020). Sebuah institusi dikatakan sehat ketika pengelolaan yang terjadi transparan, akuntabel, birokratif namun tidak kaku, memegang standar baku mutu dan mempunyai kejelasan dalam target dan sasaran mutu yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan zakat diperlukan sebuah organisasi yang dapat menyuguhkan laporan keuangan zakat secara transparan dan relevan, serta sistem pengelolaan zakat yang baik (Wardani, 2021).

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa Baznas masih belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakatnya masih banyak muzakki yang masih mempertanyakan tentang transparansi dari lembaga pengelola zakat. Walaupun terdapat

indikasi bahwa zakat yang dikelola oleh organisasi pengelola zakat cukup besar, tetapi data-data tentang itu tidak tersedia. Hingga saat ini secara nasional tidak terdapat angka yang pasti mengenai pendayagunaan zakat. Hal ini karena Baznas belum melaporkan dan mengaudit dana tersebut dalam laporan keuangan mereka. Kalaupun ada, masih sulit mengakses data tersebut. Pada Baznas Kota Jambi data detail pelaporan berdasarkan tujuan tidak dipublikasi, data yang rutin dipublikasi hanya total dana terhimpun yang saja.

Peneliti memilih untuk mengkaji mengenai anggaran berbasis kinerja dikarenakan laporan keuangan sebagai bentuk produk akhir sebagai wujud dari visi misi, masyarakat memiliki hak untuk mengetahui bagaimana perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pelaporan hingga evaluasi anggaran yang dilaksanakan (Halim, 2012). Peneliti juga mengkaji mengenai akuntabilitas kinerja dikarenakan anggaran penting dipertanggungjawabkan secara periodik dengan pelaporan rencana, pengukuran hingga pelaporan secara detail.

METODOLOGI

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan memperkirakan hasilnya (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel dengan variabel bebas keduanya memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov smirnov dengan SPSS Statistik 25.

Hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut:

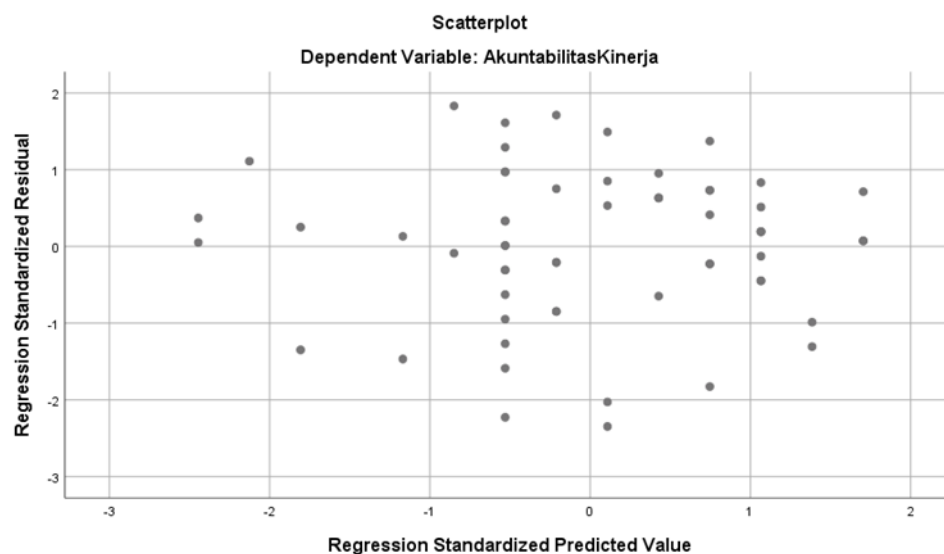
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,1016949
	Std. Deviation	2,15208889
Most Extreme Differences	Absolute	,145
	Positive	,109
	Negative	-,145
Test Statistic		,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,303 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,303, artinya telah memenuhi syarat asumsi normalitas dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,303 > 0,05$. Dengan demikian model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Arikunto, 2018). Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot dari pengolahan SPSS Statistics 25 pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik scatterplot tersebut dapat terlihat bahwa model regresi tidak membentuk pola tertentu dalam grafik sehingga tidak mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier adalah salah satu analisis korelasional yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel (Nazaruddin, 2015). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,795	5,603	
	Anggaran Berbasis Kinerja	,687	,131	,570

Dari hasil analisis program SPSS maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah:

$$Y = 12,795 + 0,687 X$$

C. Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai t hitung. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018).

Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,795	5,603		2,284	,026
	Anggaran Berbasis Kinerja	,687	,131	,570	5,244	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hasil perhitungan tabel menyatakan bahwa anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja ($0,000 < 0,05$). Besarnya pengaruh anggaran berbasis kinerja secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja artinya anggaran berbasis kinerja mampu mempengaruhi akuntabilitas kinerja.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,314	3,12535

a. Predictors: (Constant), Anggaran Berbasis Kinerja

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,314 atau 31,4%. Hal ini berarti variabel independent (anggaran berbasis kinerja) mempengaruhi variabel dependent (akuntabilitas kinerja) sebesar 32,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja di Baznas Kota Jambi, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara anggaran berbasis kinerja dengan akuntabilitas kinerja di Baznas Kota Jambi sebesar 31,4%. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi anggaran berbasis kinerja maka hal tersebut membuat akuntabilitas kinerja di Baznas Kota Jambi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini Yusi., & Asrori. (2020). Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelola Zakat. *Education Analysis Journal*. 9(1).
- Asmawati. (2020). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Ranga Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang). *Jurnal Universitas Negeri Makassar*. 3(4).
- Bastian, I. (2020). Akuntansi Sektor Publik. Sidoarjo : UMSIDA.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Majid, J. (2019). Akuntansi Sektor Publik. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaid.

- Nazaruddin, I., & Basuki, A.T. (2015). Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta : Danisa Media
- Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Putra. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi. Ejurnal Universitas Udayana. 1(1).
- Reyhan, M,F. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Kasus Pada Skpd Propinsi Sumatera Utara). Jurnal Universitas Sumatera Utara. 2(1).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharsmi Arikunto. (2018). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta, Rineka Cipta.
- Wardani, N., & Silvia D. (2021). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Lampung. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya. 6(1).